



PKM PELATIHAN DAN PENYULUHAN PROTOKOL KESEHATAN PKK DESA BUNUTIN

Komang Redy Winatha ¹, Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra ², Christina Purnama Yanti ³, Ni
Kadek Nita Noviani Pande ⁴,

^{1,2,3,4} Program Studi Teknik Informatika, STMIK STIKOM Indonesia, Denpasar - Bali

²Research group, Institution, City, Country (10pt)

Email: ¹ redywin@stiki-indonesiac.id, ² wiwik@stiki-indonesia.ac.id, ³ christinapy@stiki-
indonesia.ac.id, ⁴ novy.pande@stiki-indonesia.ac.id

Naskah Masuk 4 September 2021	Naskah Direvisi 25 September 2021	Naskah Diterima 28 September 2021
---	---	---

Abstrak

Peran lingkungan keluarga melalui kelompok PKK dalam menerapkan tatanan new normal/kehidupan baru sangat perlu dilakukan. Namun penerapan protokol kesehatan pada tatanan new normal ini belum dipahami dengan benar oleh masyarakat. Hal ini tampak pada hasil observasi yang dilakukan di Desa Bunutin Bangli, dimana masyarakat belum memiliki sanitasi protokol kesehatan. Melihat permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penyuluhan dan sosialisasi tentang protokol kesehatan melibatkan narasumber dari praktisi kesehatan sehingga dapat memberikan pengetahuan yang baik kepada kelompok masyarakat melalui kelompok penggerak PKK Desa Bunutin. Tujuan dari PKM ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Bunutin tentang contoh penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar dimasa pandemi. Gambaran umum kegiatan ini yakni memberikan penyuluhan tentang pentingnya protokol kesehatan, praktik pembuatan sabun cuci tangan cair, hand sanitizer, desinfektan dan pengemasan produk yang dihasilkan. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini yakni pemahaman masyarakat kelompok penggerak PKK Desa Bunutin terhadap penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari meningkat, terpenuhinya fasilitas sanitasi kesehatan tiap keluarga di Desa Bunutin Bangli, serta masyarakat memiliki keterampilan mandiri dalam membuat sabun cuci tangan.

Kata Kunci: COVID-19, 3M, Pandemi

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang berkembang pesat membawa dampak perubahan kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia umumnya dan Bali pada khususnya. Data yang terkonfirmasi positif pertanggal 27 Januari 2021 adalah 25.032 kasus (BPBD Prov Bali, n.d.). Peran masyarakat sangat diperlukan dalam mendukung upaya pemerintah ini mulai dari Usaha pemerintah dalam proses pencegahan dan penularan virus Covid -19 yang tertuang dalam Surat Edaran (SE) Nomor 3 Tahun 2020 tentang gerakan 3M yaitu : Menjaga jarak, Mencuci tangan dan Menggunakan masker selalu digalakkan kepada lapisan masyarakat. lingkungan keluarga.

Peran lingkungan keluarga melalui kelompok PKK dalam menerapkan tatanan *new normal*/kehidupan baru sangat perlu dilakukan (Probosiwi & Putri, 2021). Namun penerapan protokol kesehatan pada tatanan new normal ini belum dipahami dengan benar oleh masyarakat (Atmajanti et al., 2020). Hal ini tampak pada hasil observasi yang dilakukan di desa Bunutin Bangli dengan masih ada kelompok keluarga yang belum memiliki sanitasi protokol kesehatan (tempat cuci tangan) pada masing-masing rumah tempat tinggal sesuai dengan anjuran pemerintah, proses cuci tangan yang baik dan benar. Penggunaan masker kesehatan dan manfaatnya. Serta menjaga kesehatan lingkungan. Melihat permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penyuluhan dan sosialisasi tentang protokol kesehatan yaitu pentingnya penggunaan masker kesehatan dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar. Penyuluhan dan sosialisasi akan melibatkan narasumber dari praktisi kesehatan sehingga dapat memberikan pengetahuan yang baik kepada kelompok masyarakat melalui kelompok penggerak PKK Desa Bunutin.

Untuk mengetahui hasil evaluasi dari kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini akan dilakukan peninjauan kembali bulan berikutnya. Sehingga dapat mengetahui daya serap masyarakat desa Bunutin Bangli setelah mengikuti sosialisasi dan penyuluhan protokol kesehatan ini. Indikator evaluasi akan dinilai dari sebelum dilakukan penyuluhan dengan sesudah adalah: (1) adanya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan; (2) tersedianya fasilitas sanitasi (tempat cuci tangan) yang memadai setiap KK; dan (3) masyarakat memiliki kemampuan untuk membuat sabun cuci tangan, desinfektan, dan *handsanitizer* dengan memanfaatkan bahan-bahan yang sering digunakan dalam rumah tangga (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Diharapkan dengan program penyuluhan dan sosialisasi melalui kelompok PKK Desa Bunutin dapat membantu program pemerintah dalam penerapan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus Covid-19 di Bali

TINJAUAN PUSTAKA

Covid-19

Covid-19 merupakan singkatan dari Coronavirus Disease dimana penyakit ini disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China sejak tahun 2019 dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya (Susilo et al., 2020). Virus ini dapat menyerang hewan dan juga manusia dan pada manusia gejalanya berupa infeksi yang serupa dengan penyakit SARS dan MERS, hanya saja Covid-19 bersifat lebih masif perkembangannya (Wahidah, Athallah, Hartono, Rafqie, & Septiadi, 2020). Gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Supriyadi, 2020).

Protokol Kesehatan

Protokol Kesehatan dilakukan dengan beberapa upaya antara lain: menghindari berjabat tangan, memakai masker, memakai sarung tangan, menggunakan hand sanitizer/desinfektan, mencuci tangan dengan sabun, menghindari menyentuh wajah, menghindari pertemuan atau antrian panjang, menghindari menyentuh benda/permukaan benda di area publik, menghindari naik transportasi umum, menjaga jarak setidaknya dua meter dari orang lain ketika di luar rumah, dan jika menunjukkan gejala penyakit segera memberi tahu orang-orang di sekitar (Wali, Pali, & Mbabho, 2020).

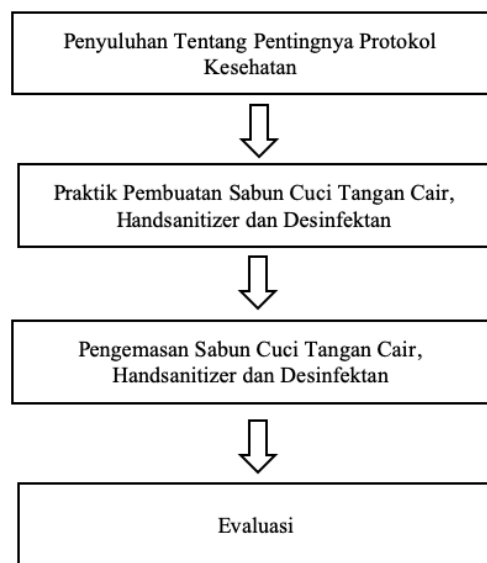
Gerakan 3M

Gerakan 3M sebagai upaya untuk pencegahan penularan Covid-19. Gerakan 3M pada masa pandemi memiliki arti yaitu : Menjaga jarak minimal 1 meter, Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, serta Menggunakan masker menutupi seluruh area hidung sampai dagu bagian bawah (Agustin et al., 2021). Menurut paparan Wiku Adisasmito berdasarkan penelitian internasional, memakai masker bedah bisa menurunkan risiko penularan COVID-19 sebesar 70 persen. Mencuci tangan adalah langkah 3M berikutnya untuk menurunkan risiko penularan COVID-19 sebesar 35 persen. WHO

menyarankan, cucilah tangan menggunakan sabun selama 20-30 detik dan menerapkan langkah-langkah yang benar. Jika dalam kondisi tertentu, semisal tidak ada air dan sabun atau tidak dapat menggunakan air dan sabun untuk membersihkan tangan, solusi lainnya adalah memakai cairan yang berbasis setidaknya 60 persen alkohol seperti hand sanitizer (Wahidah et al., 2020).

METODE PELAKSANAAN

Adapun rencana kegiatan dalam sosialisasi pembuatan sabun cuci tangan cair terdiri dari beberapa tahap yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

1. Penyuluhan Tentang Pentingnya Protokol Kesehatan

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan ceramah dan dilengkapi dengan media presentasi dengan materi tentang pentingnya protokol kesehatan seperti penggunaan masker dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan sabun cuci tangan dan handsanitizer, serta penggunaan desinfektan. Penyuluhan dilakukan di balai kantor perbekel Desa Bunutin, Bangli.

2. Praktik Pembuatan Sabun Cuci Tangan Cair, *Handsanitizer* dan Desinfektan

Pembuatan sabun cuci tangan cair nantinya menggunakan bahan seperti *soap based* yang sudah sesuai dengan standar sabun cuci tangan cair dan campuran *essensial oil* sebagai pelengkap (Kusumayanti et al., 2018). Pembuatan *handsanitizer* menggunakan kombinasi bahan kimia dengan bahan alami. Pembuatan desinfektan menggunakan bahan-bahan rumah tangga seperti pemutih dan pembersih kamar mandi. Proses praktik dilakukan secara terpisah dimana :

- a. Hari ke-1 : Praktik Pembuatan Sabun Cuci Tangan Cair
- b. Hari ke-2 : Praktik Pembuatan *Handsanitizer*
- c. Hari ke-3 : Praktik Pembuatan Desinfektan

3. Pengemasan Sabun Cuci Tangan Cair

Pengemasan dilakukan dengan menggunakan botol sebagai pengemas dengan label untuk sabun cuci tangan cair, *handsanitizer* dan desinfektan yang nantinya peserta dapat menggunakannya di rumah masing-masing.

4. Evaluasi

Evaluasi akan dinilai dari sebelum dilakukan penyuluhan dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan indikator sebagai berikut :

- a. Adanya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan.
- b. Tersedianya fasilitas sanitasi (tempat cuci tangan) yang memadai setiap KK.
- c. Masyarakat memiliki kemampuan untuk membuat sabun cuci tangan, desinfektan, dan *handsanitizer* dengan memanfaatkan bahan-bahan yang sering digunakan dalam rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam setahun terakhir, masyarakat Indonesia diresahkan dengan pandemi COVID-19 yang membahayakan kesehatan masyarakat dan sudah memakan banyak korban jiwa. Sehubungan dengan hal tersebut pula, berbagai jenis peraturan telah dikeluarkan oleh pemerintah demi keamanan rakyat khususnya Indonesia. Adapun aturan dari pemerintah yang harus dilakukan

adalah PSBB, PPKM, penerapan protokol kesehatan melalui Gerakan 3M, dan lain sebagainya.

Protokol 3M merupakan gerakan yang digalakkan pemerintah untuk mencegah penyebaran COVID-19 dengan cara memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Untuk mendukung usaha pemerintah, kami berkoodinasi dengan perangkat Desa Bunutin akan menyelenggarakan penyuluhan dan sosialisasi tentang protokol kesehatan yaitu pentingnya penggunaan masker dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan, masih ada beberapa masyarakat Desa Bunutin belum melaksanakan protokol kesehatan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dibuktikan masih banyak masyarakat yang beraktivitas di luar rumah tanpa menggunakan masker, dan belum tersedianya sanitasi yang baik seperti tempat mencuci tangan.



Gambar 2. Warga Desa Bunutin Beraktivitas Tanpa Menggunakan Masker



Gambar 3. Belum Tersedianya Sarana Sanitasi di Rumah Warga

Untuk meningkatkan kesadaran dan kesehatan penduduk di desa tersebut, kami berpendapat bahwa pentingnya melakukan koordinasi dengan perangkat Desa Bunutin dan masyarakat tentang penerapan protokol untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Bunutin tentang contoh penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar dimasa pandemi ini. Seperti penerapan dilarang berjabat tangan serta menjaga jarak setidaknya 1 meter, dan dianjurkan menggunakan masker serta dianjurkan mencuci tangan sesering mungkin. Selain itu, kami juga ingin membekali masyarakat dengan kemampuan untuk membuat sabun cuci tangan, desinfektan, dan *hand sanitizer* dengan memanfaatkan bahan-bahan yang sering digunakan dalam rumah tangga. Tentunya, untuk mendukung tujuan ini kami mendatangkan pakar/narasumber yang memang ahli dalam bidang tersebut. Profil narasumber yang kami undang adalah sebagai berikut:

Profil Narasumber

Ni Putu Rahayu Artini, S.Si., M.Si.

S1 Teknologi Laboratorium medik

S2 Kimia Terapan

Penelitian terakhir:

1. Analisis kadar Pb dan *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT) Pada Pengemudi Ojek *Online* di Kota Denpasar, Bali
2. Formulasi Krim Ekstrak Etanol Buah Amla (*Phyllanthus emblica*) dan Uji Efektifitas Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*
3. Validasi dan Verifikasi Hasil Uji *Sun Protection Factor* (SPF) pada Sediaan *Sunblock* dan *Sunscreen* Bermerk yang Beredar di Pasaran
4. Efektivitas Bunga Wijaya Kusuma (*Epiphyllum oxypetalum*) Sebagai Penurun Kadar Asam Urat Darah Melalui *Inhibisi Xantine Oksidase* Pada Tikus Wistar
5. Uji Pendahuluan Kualitas Air pada Sumber Mata Air di Banjar Tanggahan Tengah Desa Susut, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

Kegiatan ini sangat penting bagi kami, selain sebagai sarana berbagi ilmu dengan masyarakat setempat, dengan kegiatan ini pula masyarakat khususnya masyarakat Desa Bunutin bisa lebih berhati-hati jika melakukan kegiatan di dalam maupun di luar rumah. Karena masih banyak penduduk yang masih belum terlalu mengerti dan peduli akan adanya virus COVID19 yang semakin menyebar luas di seluruh penjuru dunia khususnya di negara kita sendiri.

Program yang akan dilaksanakan

Berikut beberapa program yang akan kami laksanakan dalam proses koordinasi dengan perangkat atau masyarakat pentingnya penerapan protokol kesehatan, diantaranya adalah:

1. Memberikan penjelasan yang akurat terkait pentingnya penerapan protokol kesehatan.
2. Memberikan contoh langkah-langkah yang jelas dalam melaksanakan protokol kesehatan.
3. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara membuat sabun cuci tangan, desinfektan, dan *hand sanitizer* dengan memanfaatkan bahan-bahan yang sering digunakan dalam rumah tangga.

Manfaat program

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan.
2. Dengan adanya koordinasi dengan perangkat Desa Bunutin dan tokoh masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan ini dapat mencegah penyebaran virus COVID-19.
3. Dengan terlaksananya kegiatan ini pula dapat meningkatkan semangat perangkat dan kepala desa dalam menjalankan amanahnya untuk menjadikan desanya tetap aman dari virus COVID-19.
4. Masyarakat memiliki kemampuan untuk membuat sabun cuci tangan, desinfektan, dan *hand sanitizer* dengan memanfaatkan bahan-bahan alami dan mudah ditemukan.

5. Selain itu pula dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat yang belum tentu benar-benar paham akan hal ini.

Pihak yang dilibatkan dalam program

Beberapa pihak yang dilibatkan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Pihak-pihak yang Terlibat dalam PKM

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	Kepala Desa Bunutin	Memberikan informasi dan masukan seputar masyarakat di Desa Bunutin, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. Memberikan dukungan moril kepada kami dalam berkoordinasi menyebarkan informasi, atau pengetahuan yang positif tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan kepada para penduduk di desa ini.
	Ketua Kelompok PKK	Memfasilitasi kami dalam pelaksanaan pengabdian, dengan mengumpulkan masyarakat dan menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan.
2	Instansi lainnya	
	LPPM STMIK STIKOM Indonesia	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong sivitas akademika untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	Narasumber dari Praktisi Kesehatan	Memberikan pengetahuan yang dimiliki untuk memberikan dukungan kepada masyarakat untuk mengolah bahan-bahan yang alami dan mudah ditemukan menjadi produk yang dibutuhkan dalam penerapan protokol Kesehatan seperti sabun cuci tangan, handsanitizer, desinfektan, dan lain sebagainya.
	Masyarakat	Masyarakat disini berperan aktif dalam meaksanakan aktifitas ini, karena tanpa adanya masyarakat, maka tidak akan ada yang mendengarkan sosialisasi tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan. Tanpa ada dukungan dari masyarakat disini kami tidak bisa melaksanakan kegiatan atau aktifitas ini.

Penerapan protokol kesehatan yang belum sepenuhnya dipahami dengan benar oleh masyarakat dan masih belum tersedianya sanitasi protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah yang memadai pada masing-masing rumah tempat tinggal merupakan beberapa hal yang menjadi latar belakang

dilaksanakannya PKM ini. Tidak dipungkiri, selain dikarenakan peran lingkungan keluarga melalui kelompok PKK sangat penting untuk dilakukan.

Pengabdian pelatihan dan penyuluhan protokol kesehatan PKK Desa Bunutin ini telah dilaksanakan sejak bulan April 2021. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peninjauan ke lokasi yaitu Desa Bunutin, untuk mengobservasi kegiatan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan pada masa pandemi.
2. Peninjauan tempat untuk kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada mitra yang berlokasi di Kantor Kepala Desa Bunutin.
3. Identifikasi alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian.
4. Mempersiapkan kegiatan penyuluhan dan pengabdian kepada mitra pengabdian tentang hal-hal atau fakta-fakta yang perlu diketahui oleh mitra.
5. Melaksanakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pada Senin (21/06/2021):
 - a. Dalam pelatihan dan penyuluhan ini menggandeng narasumber praktisi kesehatan bidang Ilmu Teknologi Laboratorium Medik, Ni Putu Rahayu Artini, S.Si., M.Si.



Gambar 4. Narasumber bersama peserta penyuluhan

- b. Materi yang disampaikan berupa sosialisasi 3M serta workshop pembuatan handsanitizer dan desinfektan sederhana bagi kelompok PKK di Desa Bunutin, Bangli.



Gambar 5. Sosialisasi 3M

- c. Diakhir kegiatan, juga diberikan bantuan berupa alat sanitasi protokol kesehatan kepada Ketua PKK Desa Bunutin.



Gambar 6. Penyerahan bantuan alat sanitasi

EVALUASI

Tahapan setelah pelaksanaan kegiatan PKM yakni tahap evaluasi. Evaluasi diperlukan dalam setiap kegiatan yang telah dijalankan, dimana hal ini untuk menjamin bahwa apa yang kita jalankan tersebut sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tahap evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan melakukan wawancara langsung dengan Prebikel Desa Bunutin pada tanggal 02 Juli 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kembali pelaksanaan penerapan protokol kesehan pada masyarakat Desa Bunutin.



Gambar 7. Evaluasi Program PKM bersama Kepala Desa Bunutin

Hasil dari evaluasi ini kami dapatkan yakni masyarakat Desa Bunutin telah memahami dan melaksanakan protokol kesehatan sesuai dengan apa yang dijelaskan saat pelaksanaan kegiatan penyuluhan tersebut. Masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi ini. Hal tersebut dibuktikan dengan di setiap rumah-rumah masyarakat Desa Bunutin telah dilengkapi dengan alat sanitasi kesehatan yang memadai dan masyarakat Desa Bunutin juga selalu mematuhi protokol kesehatan dengan 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menggunakan *handsanitizer*) pada setiap kegiatan yang mereka lakukan baik di rumah maupun di lingkungan sekitar Desa Bunutin.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat Desa Bunutin telah memahami dan melaksanakan protokol kesehatan sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan pada saat penyuluhan. Penerapan protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menggunakan *handsanitizer*) dan pemenuhan alat sanitasi kesehatan sudah diterapkan dan terlihat di setiap rumah-rumah masyarakat Desa Bunutin.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, A. F., Kusuma, A. T., Fernanda, R. S., Zazilah, R., Leksono, I. D., Dewi, S. S., & Sakti, R. P. (2021). Sosialisasi 3M Dan Pembagian Masker Di Pasar Pucang, Surabaya Sebagai Upaya Pencegahan

- Penularan Covid-19. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 5(1), 185. <https://doi.org/10.20473/jlm.v5i1.2021.185-193>
- Atmajanti, C. I., Richtiara, G. C., Khairunnisa I.S, K., Az-Zahra, D., Sophia, N. A., & Rahmawati, P. A. (2020). Edukasi Protokol Kesehatan New Normal Dan Pengenalan Dunia Bisnis Di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Media Sosial. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 472. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.472-478>
- BPBD Prov Bali. (n.d.). Perkembangan Akumulatif Covid-19 Provinsi Bali.
- Kusumayanti, H., Paramita, V., Siregar, V. D., Pudiastuningtyas, N., Vokasi, S., & Diponegoro, U. (2018). *PELATIHAN DAN PRAKTEK PEMBUATAN SABUN CUCI TANGAN CAIR DI PKK TEMBALANG PESONA ASRI*. 20(1), 24–25.
- Probosiwi, R., & Putri, A. L. (2021). Jogo Tonggo : Solidaritas Masyarakat di Era Pandemi Covid-19. *Sosio Konsepsia*, 10(2), 177–192. <https://doi.org/10.33007/ska.v10i2.2423>
- Supriyadi, I. (2020). SOSIALISASI GERAKAN 3M GUNA MEMUTUS RANTAI COVID-19 DI DESA SERUNI KECAMATAN JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1), 5–7.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). Pandemi COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 179–188. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.31695>
- Wali, M., Pali, A., & Mbabho, F. (2020). PKM Edukasi Pencegahan Penularan COVID 19 terhadap Siswa Kelas III SD I Turekisa. *International Journal*

of Community Service Learning, 4(4), 367–372.
<https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i4.30284>